

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiyono: 2013, 2). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2013, 9) pendekatan penelitian kualitatif digunakan dalam meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, melakukan teknik pengumpulan data gabungan (Triangulasi), analisis kualitatif serta hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna dibandingkan generalisasi.

Menurut Sugiyono (2013, 8-9) Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dengan demikian, tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui Bank Sampah Tugu Harapan Di Kelurahan Tugujaya Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui Bank Sampah Tugu Harapan di Kelurahan Tugujaya, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dan peran Bank Sampah Tugu Harapan yang berada di Kelurahan Tugujaya dalam meningkatkan kepedulian

masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Untuk itu, peneliti memilih desain penelitian deskriptif yang memotret secara mendalam fenomena tanpa mengeneralisir hasil penelitian.

Adapun instrument utama yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil data adalah lembar observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi lapangan guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Pengambilan data untuk penelitian ini diambil secara alamiah tanpa memberi perlakuan atau manipulasi terhadap objek penelitian.

Kemudian, data yang didapatkan dianalisis secara induktif, yaitu menyusun temuan berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan, kemudian mengelompokkan, menginterpretasikan, dan menarik Kesimpulan mengenai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui Bank Sampah Tugu Harapan.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang memberikan informasi yang akurat dan faktual untuk penelitian. Moleong (2017, hlm. 132) mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Penentuan subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013 : 218).

Adapun langkah-langkah untuk mengambil subjek yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

- a. Menentukan Program Bank Sampah yang akan dijadikan tempat penelitian. Dengan mempertimbangan lokasi, penelitian dilaksanakan di Bank Sampah Tugu Harapan yang berada di Kelurahan Tugujaya Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

- b. Menentukan subjek yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah ketua bank sampah, pengurus bank sampah, dan nasabah Bank Sampah Tugu Harapan.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Hendi Ruswandi	Ketua Program Bank Sampah	HR
2	Cicah Karminah	Pengurus Program Bank Sampah	CK
3	Aminah	Nasabah Program Bank Sampah	AM
4	Yuyun	Nasabah Program Bank Sampah	YN
5	Aat Kurniati	Nasabah Program Bank Sampah	AK

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi fokus dari suatu penelitian. Fokus yang dimaksud berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu teori partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui Bank Sampah Tugu Harapan Di Kelurahan Tugujaya Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Objek penelitian ini adalah permasalahan pada bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui Bank Sampah Tugu Harapan Di Kelurahan Tugujaya Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Dasar dalam memilih objek adalah sebagai sumber data dalam penelitian ini yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Bank Sampah Tugu Harapan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2013, 226) observasi merupakan pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Melalui proses

observasi ini, peneliti mendapatkan pengamatan dan pengalaman bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pengurus Bank Sampah Tugu Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tugujaya Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

3.3.2 Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013, 231) menjelaskan wawancara ialah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang guna saling bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika ingin melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara kepada Ketua Program Bank Sampah Tugu Harapan, Pengurus program Bank Sampah Tugu Harapan, dan Masyarakat (Kelurahan Tugujaya).

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu dokumen yang berbentuk foto sebagai pendukung dari hasil observasi dan wawancara telah peneliti lakukan. Menurut Sugiyono (2013, 240) menyatakan bahwa studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dokumentasi untuk pengumpulan data yang bersifat dokumenter seperti foto-foto saat kegiatan.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2017, 103) teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengolahan data dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, mengkategorikan, dan menguraikannya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013, 246-253) analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus. Adapun aktivitas dalam analisis datanya, yaitu:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum atau memfokuskan pada hal-hal pentingnya saja. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila diperlukan. Bagi peneliti baru, reduksi data dapat dilakukan dengan melakukan diskusi dengan orang yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut maka wawasan peneliti dapat berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan teori yang signifikan.

b. *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Moleong (2017, 127) menyatakan bahwa langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal, yaitu:

- a. Tahap Pra-Lapangan: Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika kerja lapangan melalui tahapan perancangan proposal penelitian, pengumpulan dan penyerahan data, penyajian, reduksi data, plot data, penarikan kesimpulan dan penyiapan peralatan penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan dapat memahami konteks penelitian saat mereka mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan penelitian.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan: pada tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data untuk dibuat suatu analisis data. Secara intensif setelah pengumpulan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.
- c. Tahap Analisis Data: Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa pengolahan data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis dicatat sebagai laporan sementara sebelum keputusan akhir dibuat.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Untuk penelitian dengan judul partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui Bank Sampah Tugu Harapan Di Kelurahan Tugujaya Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Dilakukan dengan target dimulai dari bulan Mei-Juli.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1	Pencarian masalah												
2	Pengajuan Judul												
3	Penyusunan Proposal												
4	Sidang Proposal												
5	Revisi Proposal												
6	Penyusunan Instrumen												
7	Observasi Lapangan												
8	Wawancara												
9	Penyusunan												
10	Sidang Skripsi												

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Tugujaya, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui Bank Sampah Tugu Harapan Di Kelurahan Tugujaya Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.